

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Menganalisis penerapan model kepemimpinan pemberdayaan (*empowerment leadership*) bagi generasi milenial dalam meningkatkan pelayanan pemimpin di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Filadelfia Dimembe, mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan kepemimpinan pemberdayaan dalam konteks pelayanan gereja, dan Mengevaluasi efektivitas model kepemimpinan pemberdayaan dalam meningkatkan keterlibatan generasi milenial dalam pelayanan gereja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai pendekatan utama yang dilaksanakan di Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Filadelfia Dimembe. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi awal dan kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait.

Hasil penelitan menunjukan bahwa penerapan kepemimpinan empowerment (pemberdayaan) telah membawa dampak baik di GPdI Filadelfia Dimembe ditandai dengan adanya perubahan pendekatan dari yang sebelumnya lebih bersifat instruktif dan top-down menjadi lebih dialogis, kolaboratif, dan partisipatif. Generasi milenial merasa lebih dihargai, dipercaya, dan didukung dalam proses pelayanan. Kepemimpinan ini memperlihatkan adanya peningkatan keterlibatan generasi milenial dalam berbagai bidang pelayanan, karena menerapkan pembelajaran pemuridan kepada jemaat, mendorong, memberi motivasi, memberikan kenyamanan. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan pemberdayaan merupakan pendekatan yang relevan, kontekstual, dan strategis dalam menjawab tantangan regenerasi kepemimpinan di gereja khususnya GPdI Filadelfia Dimembe.

*Kata Kunci: Penerapan Kepemimpinan Empowerment, Generasi Milenial, Pelayanan*

## ABSTRAK

*The purpose of this research is to analyze the implementation of the empowerment leadership model for the millennial generation in enhancing leadership service in the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) Filadelfia Dimembe, to identify the supporting and inhibiting factors in the application of empowerment leadership within the context of church ministry, and to evaluate the effectiveness of this leadership model in increasing the involvement of millennials in church service.*

*This research employs a descriptive qualitative method as the primary approach, conducted at the Pentecostal Church in Indonesia (GPdI) Filadelfia Dimembe. In data collection, the researcher carried out initial observations followed by interviews with several relevant parties. The results of the study indicate that the implementation of empowerment leadership has had a positive impact at GPdI Filadelfia Dimembe, as marked by a shift in leadership approach—from previously being more instructive and top-down to becoming more dialogical, collaborative, and participatory. The millennial generation feels more valued, trusted, and supported in their ministry involvement. This leadership model demonstrates an increase in millennial engagement across various areas of service, as it applies discipleship learning to the congregation, encourages, motivates, and provides a sense of comfort. Overall, this study proves that empowerment leadership is a relevant, contextual, and strategic approach to addressing the challenges of leadership regeneration in the church, particularly at GPdI Filadelfia Dimembe.*

*Keywords: Implementation of Empowerment Leadership, Millennial Generation, Ministry*